

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTORIAL RIDDLE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 16
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN)
Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Diajukan oleh:

DESI SAFITRI
NIM. 1711240231

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Desi Safitri
 NIM : 1711240231

Kepada,
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
 Di Bengkulu

Assalamu alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan
 seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i

Nama : Desi Safitri
 NIM : 1711240231

Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Pictorial Riddle*
 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran
 Tematik di SD Negeri 16 Kota Bengkulu**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang skripsi guna
 memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah.
 Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih, Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Desember 2021
 Pembimbing I Pembimbing II

Riswanto, Ph.D
 NIP. 197204101999031004

Meddyan Heriadi, M.Pd
 NIP. 198907082019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh

Nama : **Desi Safitri, E.R.**

NIM : **1711240231**

Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Jurusan : **Tarbiyah**

Fakultas : **Tarbiyah dan Tadris**

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Pictorial Riddle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 16**

Kota Bengkulu” telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk ujian munaqosyah.

Bengkulu, Desember 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Riswanto, Ph.D

Meddyan Heriadi, M.Pd

NIP: 197204101999031004

NIP: 198907082019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Pictorial Riddle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 16 Kota Bengkulu** yang disusun oleh : **Desi Safitri NIM. 1711240231** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari Senin, Tanggal 31 Januari 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

Ketua
Dr. H. Ali Akbariono, M.Pd
 NIP. 197509252001121001

Sekretaris
Wiji Aziz Harimukti, M.Pd.S.I
 NIDN. 2030109001

Penguji I
Dr. Husnul Bahri, M.Pd.Si
 NIP. 196209051990021001

Penguji II
Abdul Aziiz Bin Mustamim, M.Pd.I
 NIP. 198504292031007

Bengkulu, Februari 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Muljadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004



MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

(QS. AL-Alaq ayat 1-5)

PERSEMBAHAN

Jangan pernah berhenti bermimpi atau berharap karena harapan akan mengantarkan sebuah keajaiban. Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku Ayah (Supriyadi) dan Ibu (Supini) yang selalu memberi semangat, dukungan, dan selalu menemani dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta senantiasa mengiringi langkahku dengan doa yang tulus untuk keberhasilanku selama ini, dan seterusnya.
2. Teruntuk kakak–kakak ku Agus Dian Saputra dan, Arwin Wahyudi, dan keponakanku Agnes Ika Putri yang tersayang yang selalu memberikan semangat serta dukungan dan doa untukku.
3. Untuk kakak ipar ku Nengsi dan Tri Ayu Lestari yang tersayang yang selalu memberikan semangat dan doa untukku.
4. Untuk Intan Purnama Sari, Andeska Pratama, Siti Hadijah, Dina Fitriyani, Yenni Anggraini, Caca Putri Yunda dan Ayu Setiawati yang selalu menjadi sumber dukungan, masukan, saran dan motivasi serta selalu mengingatkan dan membantu setiap kesulitan dalam hal kebaikan. Terima kasih atas semua bentuk dukungan hingga perjuangan.
5. Untuk PGMI Lokal G angkatan 2017.
6. Untuk semua Dosen dan Almamaterku.

PERNYATAAN KEASLIAN

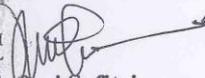
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Syafitri
NIM : 1711240231
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Pictorial Riddle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 16 Kota Bengkulu” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Februari 2022
Saya yang menyatakan




Desi Syafitri
NIM. 1711240231

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Safitri

NIM : 1711240231

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pictorial Riddle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri 16 Kota Bengkulu

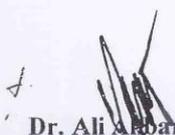
Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program www.turnitin.com dengan Submission ID: 1735396734 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 21% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan kembali.

Bengkulu, 30 Desember 2021

Mengetahui

Tim Verifikasi


Dr. Ali Akbar Jono, M.Pd
NIP.197509252001121004

Yang Menyatakan



Desi Safitri
NIM:1711240231

ABSTRAK

Desi Syafitri, 2021, judul “Pengaruh Model *Pictorial Riddle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 16 Kota Bengkulu.

Kata Kunci: *Media Math Manipulative, Hasil Belajar, Matematika*

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh *model pictorial riddle* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Negeri 16 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen* atau eksperimen semu desain ini menggunakan kelompok kontrol dan eksperimen. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh *model pictorial riddle* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Negeri 16 Kota Bengkulu. Hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *pictorial riddle* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Negeri 16 Kota Bengkulu. Diperoleh nilai t_{hitung} 2,445 sedangkan t_{tabel} 2,04 hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a yang diterima dan H_o ditolak. Nilai post tes diperoleh dari 20 siswa kelas eksperimen yaitu 75,5 sedangkan nilai post tes kelas kontrol yaitu 66,5. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai post tes kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol

ABSTRACT

Desi Syafitri, 2021, entitled “*The Effect of the Pictorial Riddle Model on Student Learning Outcomes in Thematic Learning at SD Negeri 16 Bengkulu City*”.

Keywords: *Manipulative Math Media, Learning Outcomes, Mathematics*

The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of the pictorial riddle model on student learning outcomes in thematic learning at SD Negeri 16 Bengkulu City. This type of research is a type of quantitative research using a quasi-experimental method or a quasi-experimental design. This design uses a control and experimental group. The purpose of this study was to determine the effect of the pictorial riddle model on student learning outcomes in thematic learning at SD Negeri 16 Bengkulu City. Key research results are that there is an effect of the pictorial puzzle model on student learning outcomes in thematic learning at SD Negeri 16 Bengkulu City. The value of t_{count} is 2.445 while t_{table} is 2.04, this means that $t_{count} > t_{table}$, then H_a is accepted and H_o is rejected. The post-test score obtained from 20 experimental class students is 75.5 while the post-test score for the control class is 66.5. This shows that the average post-test value of the experimental class is higher than the control class

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Pictorial Riddle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 16 Kota Bengkulu”. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMII) Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesaikannya penyusunan skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Dr Mus Mulyadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Adi Saputra, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah yang selalu memberikan arahan dan memberikan motivasi kepada penulis.
4. Abdul Aziz Mustamin, M. Pd. I selaku Koordinator Proram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.

5. Bapak Dr. Riswanto, Ph.D, selaku pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Ibu Detty Handayani M. Pd dan Bapak Median Heriadi, M. Pd selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh stfa kepegawaian UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian bagi masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
8. Kepala Unit Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membantu penulis dalam mencari buku-buku referensi.
9. Kepala SD Negeri 16 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.

Akhirnya, semoga segala kebaikan dan bantuan serta partisipasi dari semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis menjadi amal yang sholeh di sisi Allah SWT.

Bengkulu, Februari 2022
Penulis



Desi Safitri
NIM. 1711240231

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Tematik	9
B. Hasil Belajar	11
C. Model <i>Pictorial Riddle</i>	23
D. Kerangka Berfikir	26
E. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Prosedur Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
G. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Jumlah Siswa SD Negeri 16 Kota Bengkulu	31
3.2	Sampel Penelitian	32
3.3	<i>Nonequivalent Control Group Posstest Design</i>	33
3.4	Pedoman Observasi	34
3.5	Kisi-Kisi Instrumen Tes	35
3.6	Hasil Uji Validitas Instrumen	37
3.7	Koefisien Alpha	39
4.1	Data Guru SD Negeri 16 Kota Bengkulu	42
4.2	Keadaan Siswa SD Negeri 16 Kota Bengkulu	43
4.3	Nilai Hasil Tes III A (Kelas Eksperimen)	44
4.4	Kategori TSR Hasil Tes III A (Kelas Eksperimen)	46
4.5	Nilai Hasil Tes Kelas III B (Kelas Kontrol)	47
4.6	Tabulasi Nilai Tes Kelas III B (Kelas Kontrol)	47
4.7	Kategori TSR Hasil Post Tes kelas VII B (Kelas Kontrol)	48
4.8	Frekuensi Hasil Tes Siswa Kelas III A (Kelas Eksperimen)	50
4.9	Frekuensi (fe)	53
4.10	Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas III B (Kelas Kontrol)	54
4.11	Frekuensi (fe)	57
4.12	Nilai Varians Kedua Sampel	58
4.13	Hasil Belajar Kedua Kelas	58
4.14	Perhitungan Varian dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa Kelas III A (Kelas Eksperimen)	59
4.15	Perhitungan Varians dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa Kelas III B (kelas Kontrol)	60

DAFTAR BAGAN

Tabel		Judul	Halaman
2.1	Kerangka Berfikir		27

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK penunjukan Pembimbing
2. Surat Izin penelitian
3. Surat keterangan selesai penelitian
4. Kartu bimbingan
5. Instrumen penelitian
6. Dokumentasi penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara garis besar pendidikan itu sangat penting untuk menunjang karir dan cita-cita di masa depan. Selain itu juga dapat merubah pola atau karakter hidup di dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Allah berfirman dalam Al-Quran Surat Al-Mujadillah ayat 11:

يَتَأْتِيَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:”Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

Ayat di atas menerangkan, bahwa Allah SWT mengangkat derajat orang-orang yang menuntut ilmu. Ilmu dapat diperoleh melalui pengalaman, proses belajar dan pendidikan. Ilmu akan memudahkan manusia memanfaatkan masa hidupnya untuk keselamatan dunia dan akhirat. Oleh sebab itu Allah SWT menegaskan adanya perbedaan antara mereka yang berilmu pengetahuan, dalam firman-Nya melalui Al-Quran Surat Az-Zumar ayat 9:

¹*Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Departemen Agama RI. (Bandung: Percetakan Diponegoro, 2005).

أَمَّنْ هُوَ قَنِتٌ ءِإِنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي
 الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿١٠١﴾

Artinya: “(apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.²

Menuntut ilmu identik dengan upaya untuk megeyam pendidikan.

Pendidikan adalah sasaran yang dapat di tempuh manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan memperbaiki kualitas hidup, mengangkat derajat, memperoleh pekerjaan yang lebih baik, lingkungan yang lebih baik, penghasilan dan sebagainya.

Pendidikan sekolah dasar dapat diartikan sebagai proses membimbing, mengajar, dan melatih peserta didik yang berusia 6-13 tahun untuk memberi bekal kemampuan dasar dalam aspek intelektual sosial dan personal yang sesuai dengan karakteristik perkembangannya. Sehingga dapat melanjutkan pendidikan di SLTP atau sederajat.³

Kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru menguasai dan mampu mengatur siswa dan model pembelajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran, disamping itu juga hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas.

²*Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Departemen Agama RI. (Bandung: Percetakan Diponegoro, 2005).

³Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2010), h. 142.

Dengan demikian, penguasaan kelas dan model pembelajaran oleh guru mutlak diperlukan guna mewujudkan kondisi belajar yang efektif dan efisien dengan hasil optimal. Sebagai manajer lingkungan belajar, guru hendaknya mampu mempergunakan pengetahuan tentang teori-teori belajar-mengajar dan teori perkembangan sehingga kemungkinan untuk menciptakan situasi belajar-mengajar yang menimbulkan kegiatan belajar siswa akan mudah dilaksanakan dan sekaligus memudahkan pencapaian tujuan yang diharapkan.

Salah satu usaha pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah menetapkan kurikulum sebagai acuan dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dicapai. Hal ini diharapkan agar materi yang dipelajari disekolah mampu mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan, dan tujuan pendidikan yaitu perubahan perilaku yang diinginkan pada siswa akan terjadi setelah ia belajar.⁴

Walaupun pemerintah sudah melakukan usaha peningkatan mutu pendidikan, namun masih ada kelemahan yang dirasakan dalam sistem pendidikan di Indonesia, yaitu pelaksanaan proses pembelajaran yang kurang mendorong terjadinya pengembangan siswa yang dinamis. Ini terbukti dari kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, dimana masih banyak siswa yang siap menerima dan merekam materi pelajaran pada saat itu juga dan jika ditanya ulang keesokan harinya karena tidak mengulangi pelajaran, banyak diantara mereka yang lupa. Salah satu faktor kesiapan siswa dalam menerima pelajaran adalah metode pembelajaran yang ditawarkan oleh guru mata

⁴Adelia Vera. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. (Jogjakarta: DIVA press, 2012), h. 31.

pelajaran. Kegiatan belajar mengajar yang terjadi selama ini adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat serta kurangnya kreatif guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Selama ini guru cenderung menggunakan metode yang monoton, sehingga kegiatan siswa cenderung mendengarkan, mencatat dan mengerjakan tugas. Keadaan ini tentu membosankan bagi siswa, sehingga siswa kurang siap dalam menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru, khususnya dalam mata pelajaran IPS.

Pendidikan sekolah dasar dapat diartikan sebagai proses membimbing, mengajar, dan melatih peserta didik yang berusia 6-13 tahun untuk memberi bekal kemampuan dasar dalam aspek intelektual sosial dan personal yang sesuai dengan karakteristik perkembangannya. Sehingga dapat melanjutkan pendidikan di SLTP atau sederajat.⁵

Kondisi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang optimal dapat tercapai jika guru menguasai dan mampu mengatur siswa dan model pembelajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran, disamping itu juga hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas.

Dengan demikian, penguasaan kelas dan model pembelajaran oleh guru mutlak diperlukan guna mewujudkan kondisi belajar yang efektif dan efisien dengan hasil optimal. Sebagai manajer lingkungan belajar, guru hendaknya mampu mempergunakan pengetahuan tentang teori-teori belajar-mengajar dan

⁵Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2010), h. 142.

teori perkembangan sehingga kemungkinan untuk menciptakan situasi belajar-mengajar yang menimbulkan kegiatan belajar siswa akan mudah dilaksanakan dan sekaligus memudahkan pencapaian tujuan yang diharapkan.

Pembelajaran tematik merupakan mata pelajaran yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan anak didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Selain itu, mereka juga diharapkan memiliki sikap dan karakter sebagai warga negara dan memiliki keterampilan berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Hasil observasi di SD Negeri 16 Kota Bengkulu peneliti memperoleh informasi bahwa pembelajaran tematik kelas III masih berpusat pada guru. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi atau guru hanya menggunakan model pembelajaran yang monoton. Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan menyampaikan pendapat masih rendah. Hal ini dapat dilihat ketika guru mengemukakan sebuah permasalahan yang berkaitan dengan materi siswa hanya diam saja tidak mampu memberikan tanggapan pemecahan masalah terhadap masalah yang dikemukakan oleh guru. Hasil belajar siswa belum optimal karena nilai rata-rata hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini terbukti dari data nilai pada ulangan akhir semester gasal tahun 2014/2015, diketahui bahwa beberapa siswa masih belum seluruhnya mencapai

nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 60 dari 24 siswa masih terdapat 6 siswa yang belum mencapai KKM.⁶

Adapun faktor penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa ini diantaranya yaitu 1) proses pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional. Pembelajaran masih berorientasi pada guru dan cara yang digunakan masih ekspositorik yaitu sebagian besar waktu mengajar untuk ceramah, memberikan informasi dan hanya sebagian kecil waktu belajar digunakan untuk kegiatan siswa. 2) Kebanyakan siswa hanya mencatat dan jarang yang bertanya tentang materi yang dipelajari. 3) Siswa juga kurang aktif dalam pembelajaran yang dapat diindikasikan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. 4) Lingkungan kelas yang kaku dan membosankan untuk belajar, baik dalam tata cahaya maupun dalam penempatan tempat duduk yang monoton dan membosankan dimilikinya.

Dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran maka perlu mencari model pembelajaran yang dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menarik. Banyak sekali model pembelajaran yang dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih menarik, dan dapat mengembangkan daya pikir siswa, antara lain model pembelajaran Pictorial Riddle.

Berdasarkan uraian di atas maka judul penelitian ini yaitu “**Pengaruh Model *Pictorial Riddle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 16 Kota Bengkulu**”.

⁶Observasi awal pada 29 April 2021

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil pembelajaran tematik siswa rendah.
2. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran konvensional yang membuat siswa merasa bosan.
3. Proses pelajaran kurang interaktif antara guru dengan siswanya.
4. Kebanyakan siswa hanya mencatat dan jarang yang bertanya tentang materi.

C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Hasil belajar dalam penelitian ini dibatasi pada nilai hasil tes setelah dilakukan eksperimen.
2. Materi pembelajaran tematik dibatasi pada materi keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh *model pictorial riddle* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Negeri 16 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh *model pictorial riddle* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Negeri 16 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai calon pendidik untuk mengetahui pengaruh *model pictorial riddle* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas III SD.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru khususnya yang mengajar di SD Negeri 16 Kota Bengkulu dalam menerapkan *model pictorial riddle*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.¹

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran tematik juga disebut pembelajaran terpadu. Menurut Mamat SB bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu atau terintegrasi yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang diikat dengan tema-tema tertentu.²

Lebih lanjut Tim pengembang PGSD dalam Trianto disebutkan bahwa pengertian pembelajaran terpadu adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran yang beranjak dari satu tema tertentu sebagai pusat perhatian digunakan untuk memahami gejala-gejala dan konsep lain, baik yang berasal dari bidang studi yang bersangkutan maupun dari bidang studi lainnya.

¹Sutirjo dan Sri Istuti Mamik, *Tematik: Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum*, (Malang: Banyu Media, 2004), h. 67

²E, Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 104

- b. Suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia nyata disekelilingnya dan dalam rentang kemampuan dan perkembangan anak.
- c. Suatu cara untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan anak secara simultan.
- d. Merakit dan menghubungkan sejumlah konsep dalam beberapa mata pelajaran yang berbeda, dengan harapan anak akan dapat belajar dengan baik dan bermakna.

Dari beberapa uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran tematik adalah pembelajaran melalui tema dalam kegiatan belajar mengajar dengan memadukan dari beberapa mata pelajaran yang terkait dan relevan untuk memberikan kepada siswa dengan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan aktual. Dengan pembelajaran tematik melalui tema, siswa juga diharapkan mampu memahami beberapa konsep yang mereka pelajari karena sesuai dengan perkembangan anak usia SD/MI yang masih melihat secara holistik.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik di SD

Pelajaran tematik di SD harus memperhatikan kebutuhan anak yang berusia antara 6-12 tahun. Anak dalam kelompok usia (7-11 tahun) berada dalam perkembangan kemampuan intelektual/kognitifnya pada tingkatan kongkrit operasional. Mereka memandang dunia dalam keseluruhan yang utuh, dan menganggap tahun yang akan sebagai waktu yang masih jauh. Yang mereka pedulikan adalah sekarang (kongkrit), dan bukan masa depan

yang belum mereka pahami (abstrak). Padahal bahan materi penuh dengan pesan-pesan yang bersifat abstrak. Konsep-konsep seperti waktu, perubahan, kesinambungan (continuity), arah mata angin, lingkungan, ritual, akulturasi, kekuasaan, demokrasi, nilai, peranan, permintaan, atau Kelangkaan adalah konsep-konsep abstrak yang dalam materi harus dibelajarkan kepada siswa SD.³

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁴ Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotor yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.⁵

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh, jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar.⁶

Kegiatan belajar merupakan unsur dan proses yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan amat

³Trianto, *Pendidikan Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 27

⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 22.

⁵Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Pengembangan Propesi Guru* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), h. 62.

⁶Rosma Hartiny Sams, *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 33.

tergantung pada belajar yang dialami siswa baik berada disekolah maupun di lingkungan keluarga.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka. hasil belajar dapat keterampilan, nilai, dan sikap setelah siswa mengalami proses belajar.

Perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu.⁷ Hasil belajar diperoleh setelah dilakukan evaluasi. Mulyasa, menyatakan bahwa evaluasi hasil belajar pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi. Hasil belajar ditunjukkan dengan indikator adanya perubahan tingkah laku siswa.⁸

Dari proses belajar diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang baik sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang ditetapkan sebelum proses belajar berlangsung. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar adalah menggunakan tes. Tes ini digunakan untuk menilai hasil belajar yang dicapai dalam materi pelajaran yang diberikan guru di sekolah.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur atau patokan yang menentukan tingkat keberhasilan

⁷Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 78.

⁸Enco Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya. 2007), h. 56.

siswa dalam mengetahui dan memahami suatu materi pelajaran dari proses pengalaman belajarnya yang diukur dengan tes.

2. Indikator Hasil Belajar

Adapun indikator hasil belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Kognitif, yaitu: aspek pengenalan, aspek mengingat kembali, dan aspek pemahaman.
- b. Afektif, yaitu: aspek penerimaan, sambutan, aspek penilaian, aspek organisasi, dan aspek karakteristik diri dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
- c. Keterampilan, yaitu: aspek keterampilan kognitif, aspek keterampilan motorik, aspek keterampilan reaktif.⁹

Lebih lanjut dapat diuraikan bahwa indikator dari hasil belajar meliputi tiga kawasan yaitu sebagai berikut:

a. Kawasan Kognitif

Kawasan kognitif ini terdiri dari sebelas tingkatan yang secara hierarki berurut dari yang paling rendah (pengetahuan) sampai ke yang paling tinggi (evaluasi) dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Tingkat pengetahuan (*knowledge*)
- 2) Daerah ini berisi kemampuan mengingat konsep-konsep yang umum; metode dan proses; dan pattern: struktur.
- 3) Tingkat pemahaman (*komprehension*)
- 4) Pemahaman disini diartikan kemampuan seseorang dalam

⁹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 161-163.

mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya

- 5) Tingkat penerapan (*application*)
- 6) Daerah ini adalah kemampuan peserta didik memahami dengan jelas hierarki ide-ide dalam suatu unit bahan atau membuat keterangan yang jelas tentang hubungan yang satu dengan yang lain.
- 7) Tingkat analisis (*analysis*)
- 8) Daerah ini adalah kemampuan peserta didik memahami dengan jelas hirarki ide-ide dalam suatu unit bahan atau membuat keterangan yang jelas tentang hubungan yang satu dengan yang lain.
- 9) Tingkat sintesis (*synthesis*)
- 10) Sintesis disini diartikan kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang lebih menyeluruh.
- 11) Tingkat evaluasi (*evaluation*), bagian ini menyangkut kemampuan peserta didik dalam mempertimbangkan nilai bahan dan metode yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan.¹⁰

b. Kawasan afektif (sikap dan perilaku)

Kawasan afektif adalah satu domain yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai intern, apresiasi (penghargaan) dan penyesuaian perasaan sosial. Tingkatan afektif ini ada lima, dari yang paling

¹⁰Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 44.

sederhana hingga yang kompleks adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan menerima
- 2) Kemampuan menanggapi
- 3) Berkeyakinan
- 4) Penerapan karya
- 5) Ketekunan dan ketelitian.¹¹

c. Kawcasan Psikomotorik

Kawasan psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang bersifat manual atau motorik, urutan tingkatan pada ranah kognitif adalah:

- a) Persepsi
- b) Kesiapan melakukan kegiatan
- c) Mekanisme
- d) Respon terbimbing
- e) Kemahiran
- f) Adaptasi
- g) Organisasi.¹²

3. Penilaian Hasil Belajar

Di dalam hasil belajar terdapat dua penilaian yang dapat digunakan yaitu:

- a. Penilaian formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik (feedback), yang selanjutnya hasil penilaian

¹¹Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 45.

¹²Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 47.

tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar yang sedang atau yang sudah dilaksanakan. Jadi, sebenarnya penilaian formatif tidak hanya dilakukan pada akhir pelajaran, tetapi bisa juga ketika pelajaran itu berlangsung. Misalnya, ketika guru sedang mengajar, mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mengecek atau mendapatkan informasi apakah siswa telah memahami apa yang diterangkan oleh guru.

- b. Penilaian sumatif adalah yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai dimana penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajari selama jangka waktu tertentu. Adapun fungsi dan tujuannya ialah untuk menentukan apakah dengan nilai yang diperolehnya itu siswa dapat dinyatakan lulus atau tidak pada semester berikutnya.¹³

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar-mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri sebagai berikut:

- a. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa.
 - b. Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya. Artinya, ia tahu kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia mempunyai potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana harusnya.
 - c. Hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama diingatnya, membentuk prilakunya, bermanfaat untuk mempelajari
-

aspek lain, dan dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri, dan mengembangkan kreatifnya.

- d. Hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan, atau wawasan; ranah efektif atau sikap apresiasi; serta ranah psikomotori, keterampilan atau perilaku.
- e. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

Untuk melakukan penilaian pada ranah kognitif dilakukan tes, menurut pelaksanaannya bentuk tes kognitif, yaitu:

- a. Test tulisan (*written test*) yaitu test yang mengajukan butir-butir pertanyaan dengan mengharapkan jawaban tertulis.
- b. Test lisan (*oral test*) yaitu test yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan menghendaki jawaban secara lisan.

Untuk memastikan evaluasi formatif berjalan efektif, maka perlu melakukan langkah-langkah berikut:

- a. Merumuskan atau mempertegas tujuan-tujuan pengajaran, guru perlu menentukan tujuan pengajaran yang harus dicapai dalam satu tahun akademik. Langkah yang terbaik ialah menyusun materi (indikator) berdasarkan tingkat kompleksitas. Materi pelajaran yang diajarkan dalam penelitian ini adalah pendidikan agama Islam.

- b. Menyusun alat evaluasi, berdasarkan rumusan tujuan yang telah ditetapkan dalam langkah sebelumnya, kemudian ditetapkan dan disusun alat evaluasi yang cocok untuk digunakan dalam menilai jenis-jenis tingkah laku yang tergambar dalam tujuan pembelajaran.
- c. Menggunakan hasil evaluasi. setelah tes dilakukan, hasilnya diolah sedemikian rupa agar dapat memenuhi tujuan diadakannya evaluasi tersebut, baik untuk kepentingan bimbingan siswa maupun untuk perbaikan siswa. Ketika siswa masih lemah dalam suatu materi, sebagai tindakan susulan, guru perlu mengulang semua materi, atau mengubah pendekatan pengajaran agar pelajar dapat mengulang semua materi tersebut. Jika ada siswa yang belum menguasai materi pembelajaran, maka siswa tersebut harus mengulang kembali materi yang diajarkan oleh guru. Tingkat penguasaan bagi materi pengajaran yang ditetapkan adalah 75%, siswa yang telah menguasai materi pelajaran minimal 56% atau memperoleh nilai 75% maka dinyatakan berhasil.¹⁴

Dalam penelitian ini pengukuran lembar hasil belajar dilakukan dengan tes tulisan yaitu berupa tes pilihan ganda. Tes pilihan ganda merupakan salah satu bentuk tes tertulis yang menghendaki siswa menjawab butir-butir pertanyaan dengan cara memilih salah satu pilihan jawaban yang dianggap benar.

4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik

¹⁴Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 82-83.

setelah ia menerima pengalaman pembelajaran. Sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya setelah mendapat informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan peserta didik lebih lanjut baik untuk individu maupun kelompok belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

a. Faktor-Faktor Intern

Di dalam pembicaraan faktor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

1) Faktor kesehatan

Keadaan jasmani pada umumnya ini dapat dikatakan melatar belakangi aktifitas belajar, keadaan jasmani yang segar akan lain berpengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar, keadaan jasmani yang lelah lain pengaruhnya dari pada yang tidak lelah.¹⁵

¹⁵Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009), h. 235.

2) Intelegensi

Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang normal dapat berhasil dengan baik dalam belajar, jika ia belajar dengan baik, artinya belajar dengan menerapkan metode belajar yang efisien dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (faktor jasmaniah, psikologis, keluarga, sekolah, masyarakat) memberi pengaruh yang positif.¹⁶

3) Perhatian

Perhatian adalah cara menggerakkan bentuk umum cara bergaulnya jiwa dengan bahan-bahan dalam medan tingkah laku.¹⁷

4) Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa adanya yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.¹⁸

5) Bakat

Di samping faktor-faktor di atas, bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Hampir tidak ada orang yang membantah bahwa, belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu. Akan tetapi, banyak sekali hal-hal yang menghalangi untuk

¹⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 56.

¹⁷Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 130.

¹⁸Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Buni Aksara, 2008), h. 121.

terciptanya kondisi yang sangat di inginkan oleh setiap orang. Bakat adalah salah satu kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada.¹⁹

6) Motif

Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.²⁰

7) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak dengan kakinya sudah siap untuk berjalan, tangan dengan jari-jarinya sudah siap untuk menulis, dengan otaknya sudah siap untuk berfikir abstrak, dan lain-lain. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran. Dengan kata lain anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar

b. Faktor-Faktor Eksternal

Keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal). Adapaun faktor eksternal yang

¹⁹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 78.

²⁰Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 70.

mempengaruhi proses belajar dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu (a) faktor keluarga, (b) faktor sekolah, (c) faktor masyarakat.

1) Faktor keluarga

Lingkungan sosial keluarga lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktifitas belajar siswa. Hubungan antar anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktifitas belajar dengan naik.²¹

2) Faktor sekolah

Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Prilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar.²²

3) Faktor Masyarakat

Lingkungan masyarakat dimana siswa atau individu berada juga berpengaruh terhadap semangat dan aktifitas belajarnya. Lingkungan masyarakat dimana warganya memiliki latar belakang

²¹Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzmedia, 2007), h. 27.

²²Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzmedia, 2007), h. 27.

pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh yang positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya.²³

C. Model *Pictorial Riddle*

1. Pengertian Model *Pictorial Riddle*

Model pembelajaran *Pictorial Riddle* merupakan salah satu bagian dari model inkuiri karena dalam proses pembelajaran menekankan pada kegiatan tanya jawab dan menemukan sendiri sebuah konsep. Proses pembelajaran *Pictorial Riddle* juga menekankan pada pengembangan kemampuan tanya jawab dan menemukan sendiri pada diri siswa melalui sebuah permasalahan. Pada model *Pictorial Riddle*, permasalahan yang harus diselesaikan siswa yaitu berupa gambar riddle atau gambar teka-teki yang di dalamnya berisi suatu konsep dari materi yang akan diajarkan, dan penyelesaian masalah dilakukan dengan cara berdiskusi melalui kelompok kecil maupun besar.

Model pembelajaran *pictorial Riddle* merupakan model mengajar yang dapat mengembangkan motivasi dan minat siswa dalam diskusi kelompok kecil. Gambar peragaan, atau situasi sesungguhnya dapat digunakan untuk meningkatkan cara berfikir dan kreatif para siswa. Untuk

²³Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzmedia, 2007), h. 27.

merumuskan suatu masalah dalam gambar tersebut, setiap kelompok untuk presentasi hasilnya di depan kelas.²⁴

Pictorial Riddle adalah salah satu teknik atau metode untuk mengembangkan motivasi dan minat siswa di dalam diskusi kelompok kecil maupun besar. Gambar atau peragaan, peragaan, atau situasi yang sesungguhnya dapat digunakan untuk meningkatkan cara berfikir kritis dan kreatif siswa. Suatu riddle biasanya berupa gambar di papan tulis, papan poster, atau diproyeksikan dari suatu transparansi, kemudian guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan riddle itu.²⁵

Model *Pictorial Riddle* adalah suatu model pembelajaran untuk mengembangkan motivasi dan minat siswa dalam diskusi kelompok kecil maupun besar melalui suatu riddle bergambar di papan tulis, papan poster atau diproyeksikan dari suatu transparansi, kemudian guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan riddle tersebut.²⁶

Model pembelajaran pictorial riddle adalah cara dalam mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam diskusi kelompok kecil maupun besar, melalui penyajian masalah yang disajikan dalam bentuk ilustrasi yang dapat berupa gambar baik di papan tulis, poster maupun gambar yang diproyeksikan dari suatu transparansi. Kemudian guru mengajukan pertanyaan yang terkait dengan riddle itu sendiri. Pictorial riddle merupakan model pembelajaran yang mempresentasikan informasi

²⁴Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 168

²⁵Sudirman, *Ilmu Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya, 2018), h. 16

²⁶Sudirman, *Ilmu Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya, 2018), h. 16

ilmiah dalam bentuk poster atau gambar yang digunakan dalam sumber diskusi.²⁷

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa pictorial riddle dapat memotivasi peserta didik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut Resta, juga menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pictorial riddle dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran tidak terlepas dari gambar yang akan membantu dalam meningkatkan pemahaman peserta didik sehingga jika dalam pembelajaran disertai gambar, peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Pembelajaran ini menekankan pada proses pemecahan masalah yang disajikan dalam bentuk gambar sehingga peserta didik dapat membangun pengetahuan oleh diri mereka sendiri

2. Langkah-Langkah Model *Pictorial Riddle*

Langkah-Langkah Model *Pictorial Riddle* dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Orientasi

Langkah untuk membina suasana pembelajaran, pada langkah ini guru atau pendidik mengkondisikan peserta didik agar siap melaksanakan proses pembelajaran.

²⁷Ika Nurseptia, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Pictorial Riddle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Batudaa Pada Materi Cahaya”, (F.MIPA Universitas Negeri Gorontalo), h. 3.

b. Merumuskan Masalah

Langkah membawa peserta didik pada suatu persoalan yang menantang peserta didik untuk berpikir memecahkan teka-teki tertentu.

c. Merumuskan Hipotesis

Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yang mendorongnya untuk merumuskan jawaban sementara yang sedang dibahas.

d. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data adalah aktifitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

e. Menguji Hipotesis

Proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data, dalam menguji hipotesis yang terpenting adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan.

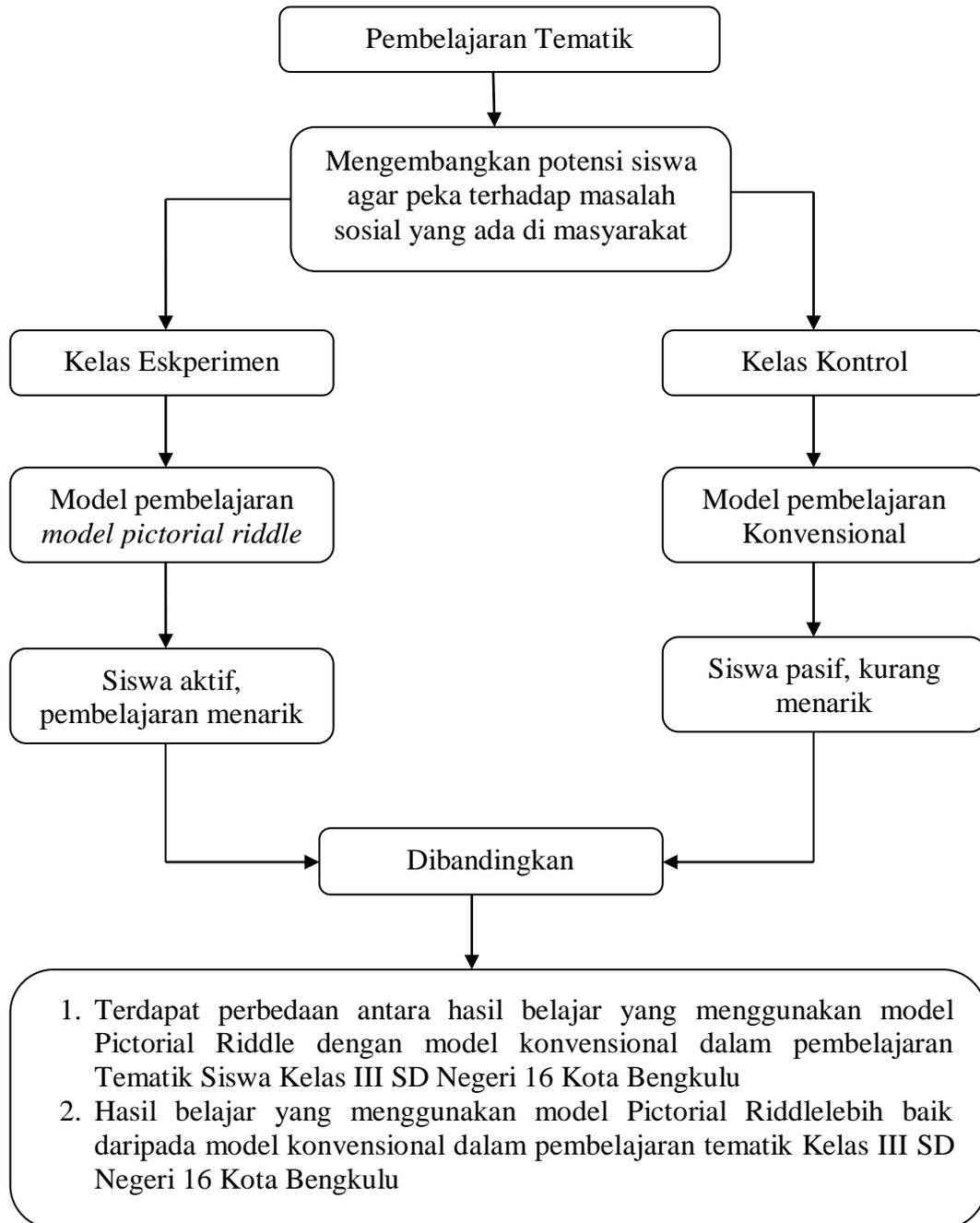
f. Merumuskan Kesimpulan

Proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Oleh karena itu, untuk mencari kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.²⁸

D. Kerangka Berfikir

Bagan kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁸Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya: 2013), h. 224-226



Bagan 2.1
Kerangka Berfikir

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang

mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Dalam proses pembelajaran ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar, salah satunya yaitu faktor pendekatan pembelajaran (*approach to learning*). Ini berkaitan dengan upaya belajar yang dilakukan siswa yang meliputi *model Pictorial Riddle*.

Untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik, dalam pembelajarannya harus menarik sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Diperlukan model pembelajaran interaktif dimana guru lebih banyak memberikan peran kepada siswa sebagai subjek belajar, guru mengutamakan proses daripada hasil. Guru merancang proses belajar mengajar yang melibatkan siswa secara integratif dan komprehensif pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga tercapai hasil belajar. Agar hasil belajar pembelajaran tematik meningkat diperlukan situasi, cara dan model pembelajaran yang tepat untuk melibatkan siswa secara aktif baik pikiran, pendengaran, penglihatan, dan psikomotor dalam proses belajar mengajar. Salah satu tugas guru adalah memiliki metode pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang dapat membuat proses belajar berjalan secara efektif. Salah satunya adalah melalui *model Pictorial Riddle*. Model pembelajaran *pictorial riddle* dapat dijadikan solusi untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, melatih siswa berpikir kritis, dan dapat mengembangkan kemampuan sosial siswa. Selain itu dengan menggunakan model pembelajaran *pictorial riddle* diharapkan mampu

meningkatkan hasil belajar. Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan model *pictorial riddle* lebih efektif dari model pembelajaran konvensional, maka penerapan kedua model pembelajaran tersebut perlu diuji sejauh mana keefektifannya.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis (atau ada pula yang menyebutnya dengan istilah hipotesa) dapat diartikan secara sederhana sebagai dugaan sementara. Hipotesis berasal dari bahasa Yunani *hypo* yang berarti di bawah dan *thesis* yang berarti pendirian, pendapat yang ditegakkan, kepastian. Jika dimaknai secara bebas, maka hipotesis berarti pendapat yang kebenarannya masih diragukan. Untuk bisa memastikan kebenaran dari pendapat tersebut, maka suatu hipotesis harus diuji atau dibuktikan kebenarannya.²⁹

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Ha (Hipotesis Kerja) menyatakan bahwa terdapat pengaruh *model pictorial riddle* dalam pembelajaran tematik Siswa Kelas III SD Negeri 16 Kota Bengkulu.
2. Ho menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *model pictorial riddle* dalam pembelajaran tematik Siswa Kelas III SD Negeri 16 Kota Bengkulu.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 54.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen* atau eksperimen semu desain ini menggunakan kelompok kontrol dan eksperimen, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.³⁶

Bentuk desain *quasi eksperimen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.³⁷ Dalam desain ini kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan uji satu kali, yaitu *post-test*. Kedua kelas ini dalam proses pembelajaran mendapatkan perlakuan yang sama dari segi tujuan dan isi materi pelajaran. Perbedaan diantara kedua kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 16 Kota Bengkulu pada Bulan Agustus sampai dengan september 2021.

³⁶Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 114.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.79

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi suatu targetnya adalah siswa kelas IIIA dan IIIB SD Negeri 16 Kota Bengkulu dengan masing masing kelas berjumlah 20 orang. Berikut rincian jumlah siswa kelas SD Negeri 16 Kota Bengkulu:

Tabel 3.1
Jumlah Siswa SD Negeri 16 Kota Bengkulu

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas I	56
2	Kelas II	80
3	Kelas III	63
4	Kelas IV	70
5	Kelas V	76
6	Kelas VI	65

2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi. Sampel yang digunakan penelitian yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan tertentu. Adapun pertimbangan memilih kedua kelas ini yaitu sebagai berikut:

- a. Kedua kelas ini memiliki nilai rata-rata hasil belajar yang hampir sama.
- b. Kedua kelas ini memiliki hasil belajar pada pembelajaran tematik yang kurang memuaskan jika dibandingkan dengan kelas lainnya. Nilai rata-rata masing kelas yaitu kelas IIIA sebesar 64,5 dan kelas IIIB sebesar 63,5.

- c. Guru yang mengajar di kedua kelas ini tidak melakukan variasi model pembelajaran.
- d. Hasil observasi proses pembelajaran pada kedua kelas ini menunjukkan proses pembelajaran yang kurang kondusif.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	III A	20
2	III B	20

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan adalah *pre test* dan *post test* group yaitu desain yang observasinya dilakukan sebelum eksperimen dan setelah eksperimen. Tes hasil belajar yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *pretest* (X_1) dan tes hasil belajar setelah eksperimen disebut *post test* (X_2).³⁸

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan berdasarkan desain penelitian yang telah dirancang adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kelas yang akan digunakan sebagai kelas penelitian dengan memilih dua kelas secara acak sebagai kelompok pertama dan kelompok kedua.
2. Kelompok kelas IIIA menggunakan *model pictorial riddle* dan pada kelompok kelas IIIB menggunakan model *konvensional*
3. Memberikan *posttest* kepada kedua kelompok.

³⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 68

4. Membandingkan hasil posttest kedua kelompok.³⁹

Tabel 3.3
Nonequivalent Control Group Posttest Design

Kelompok	Pre Tes	Perlakuan (X)	Tes akhir
Eksperimen	T ₁	X	T ₂
Kontrol	T ₁	-	T ₂

Keterangan :

T₁ : *Posstest* kelas eksperimen

T₂ : *Posstest* kelas kontrol dengan model konvensional

X : Pembelajaran tematik kelas eksperimen dengan model pictorial riddle

- : Pembelajaran tematik kelas kontrol dengan model konvensional.⁴⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan data berupa data kualitatif, misalnya perilaku, aktifitas dan proses lainnya.⁴¹ Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktifitas siswa dan guru. Dalam penelitian observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran. Adapun pedoman observasi yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

³⁹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 185.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 11

⁴¹Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), h. 143.

Tabel 3.4
Pedoman Observasi

No	Kegiatan Siswa	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Siswa mempersiapkan diri untuk melaksanakan proses pembelajaran			
2.	Siswa perpikir memecahkan teka-teki tertentu			
3.	Siswa merumuskan jawaban sementara yang sedang dibahas			
4.	Siswa mengumpulkan data dan menjanging informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan			
5.	Siswa menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data			
6.	Siswa merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil uji coba hipotesis yang telah dilakukan			

2. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologi di dalam dirinya. Aspek psikologis itu dapat berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motorik, dan berbagai aspek kepribadian lainnya.⁴² Tes untuk mengukur hasil belajar IPS dilaksanakan pada akhir pembelajaran IPS pada kelas IIIA dan IIIB. Tes dalam penelitian ini berbebtuk pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 25 item.

Berikut ini kisi-kisi soal tes yang akan digunakan dalam penelitian ini:

⁴²Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Pengembangan Propesi Guru*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), h. 186.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Tes

NO	Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal
1	Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah	Mengidentifikasi kenampakan alam dan kenampakan buatan di lingkungan sekitar	1, 2, 3, 16
		Menjelaskan manfaat kenampakan alam bagi kehidupan	10,17
		Menjelaskan manfaat kenampakan buatan bagi kehidupan	14, 18, 19
		Menyebutkan tempat kenampakan alam	4, 5, 20, 22
		Menyebutkan tempat kenampakan buatan	6, 11, 21, 25
2	Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah	Menyebutkan bentuk-bentuk kerja sama di lingkungan rumah	7, 12
		Menjelaskan kerja sama (gotong royong) sebagai ciri khas bangsa Indonesia	8, 23
		Memberi contoh Memelihara lingkungan dengan cara yang baik	5, 13
		Mempraktekkan cara Memelihara lingkungan rumah	9, 24
		Mencatat kegiatan Karang Taruna yang berupaya menggalang persatuan dan kesatuan	15

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁴³ Dokumentasi ini digunakan untuk mengambil foto-foto pada proses KBM berlangsung yang dilaksanakan oleh peneliti dalam melakukan

⁴³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Askara, 2006), h. 158

eskperimen pada kelas IIIA dengan *model pictorial riddle* dan pada kelompok kelas IIIB menggunakan model *konvensional*.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas terhadap instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konten, validitas konstruk dan validitas empiris.⁴⁴ Untuk mencari validitas instrumen tes data tersebut dimasukkan dalam rumus Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk mengetahui validitasnya maka dikonsultasikan pada tabel nilai koefisiensi “r” product moment dengan mencari “df” dengan rumus $df = N - nr$, Untuk menganalisa tingkat validitas dan reliabilitas item soal tes yang digunakan dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba soal tes yang disebarakan pada 15 siswa kelas III C. Setelah diperoleh hasil pengolahan data hasil uji coba soal tes kemudian di konsultasikan dengan “r” tabel dengan terlebih dahulu menentukan *degress of freedomnya* terlebih dahulu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

$$df = 15 - 2$$

$$df = 13$$

⁴⁴Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). h. 64.

Dengan melihat nilai tabel “r” *product moment* ternyata df sebesar 13 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,514. Berikut hasil uji validitas soal tes:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen

Item	“r” hitung	“r” tabel	Keterangan
1	0,554	0,514	Valid
2	0,696	0,514	Valid
3	0,141	0,514	Tidak Valid
4	0,621	0,514	Valid
5	0,645	0,514	Valid
6	0,581	0,514	Valid
7	0,594	0,514	Valid
8	0,459	0,514	Tidak Valid
9	0,521	0,514	Valid
10	0,559	0,514	Valid
11	0,838	0,514	Valid
12	0,413	0,514	Tidak Valid
13	0,791	0,514	Valid
14	0,559	0,514	Valid
15	0,847	0,514	Valid
16	0,612	0,514	Valid
17	0,551	0,514	Valid
18	0,559	0,514	Valid
19	0,447	0,514	Tidak Valid
20	0,613	0,514	Valid
21	0,562	0,514	Valid
22	0,559	0,514	Valid
23	0,838	0,514	Valid
24	0,247	0,514	Tidak Valid
25	0,613	0,514	Valid

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 25 item soal tes di atas terdapat 5 item yang tidak valid dan 20 item yang valid. Pada item yang tidak valid tersebut dilakukan digugurkan sehingga soal tes yang dapat digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 soal.

2. Uji Reliabilitas

Adapun untuk mencari reliabilitas instrumen tes secara keseluruhan digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians tiap-tiap butir item

S^2 = Varian total

Setelah uji validitas soal tes dilakukan kemudian dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas soal tes diperoleh nilai 0,964. Kemudian hasil perhitungan ini dikonsultasikan dengan tabel “r” product moment namun terlebih dahulu menentukan *degress of freedomnya* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

$$df = 15 - 2$$

$$df = 13$$

Setelah dikonsultasikan dengan “r” tabel ternyata pada df sebesar 13 sebagaimana pada uji validitas soal tes di atas yaitu pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,514 dan untuk 1 % sebesar 0,641 maka hasil r_{11} yaitu 0,964 lebih besar dari koefisien “r” tabel baik pada taraf signifikansi 5 %

mapun 1 %. Maka dapat dinyatakan bahwa soal tes ini memiliki reliabilitas yang tinggi.

Tabel 3.7
Koefisien Alpha

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
>0,90	<i>Very Higly Reliable</i>
0,80-0,90	<i>Higly reliable</i>
0,70-0,79	<i>Reliable</i>
0,60-0,69	<i>Marginaly/minimally reliable</i>
<0,60	<i>Unacceptably low reliability</i>

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas

Sebelum penulis menggunakan teknik statistik parametrik, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Bila data tidak normal, maka menggunakan statistik nonparametrik. Pengujian normalitas data dengan menggunakan Chi-Kuadrat (x^2). Rumus yang digunakan untuk menghitung x^2 yaitu:⁴⁵

$$x^2 = \sum \frac{(fo-fh)}{fh}$$

Keterangan:

x^2 = Nilai Chi Kuadrat

fo = Data frekuensi yang diperoleh dari sampel X

fe = Frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Jika $X_{hitung} \geq X_{tabel}$, artinya berdistribusi data tidak normal

$X_{hitung} \leq X_{tabel}$, artinya berdistribusi data normal.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 132.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data hasil penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan pengujian homogenitas. Pengujian homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji fisher dengan rumus sebagai berikut:⁴⁶

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Jika F hitung \geq F tabel maka tidak homogen ($H_0 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$)

Jika F hitung \leq F tabel maka homogen ($H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$)

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data menggunakan uji t-tes parametris varians.

Adapun rumus yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel ke-1

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel ke- 2

n_1 & n_2 = Jumlah sampel

s_1^2 = Varians sampel ke- 1

s_2^2 = Varians sampel ke-2

⁴⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 120.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Visi Misi SD Negeri 16 Kota Bengkulu

Visi yaitu SD Negeri 16 Kota Bengkulu yaitu mewujudkan lingkungan yang indah serta mampu menciptakan lulusan yang berkualitas. Sedangkan misi sekolah ini yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kegiatan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.
- b. Meningkatkan lulusan yang berkualitas sehingga dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- c. Meningkatkan prestasi siswa berdsarkan IMTAQ dan IPTEK.
- d. Membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
- e. Menumbuhkan semangat unggul secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- f. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

2. Kondisi SD Negeri 16 Kota Bengkulu

Kondisi SD Negeri 16 Kota Bengkulu sekolah cukup memadai, aman, tenteram, sejuk dan damai. Sarana dan prasarana cukup lengkap baik dari fasilitas fisik maupun material gedung, kelas, kantor, perpustakaan, laboratorium, mushola, buku paket serta alat peraga lainnya. Sekolah ini

sudah banyak yang Tenaga Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pekarangan sekolah cukup luas dan lokasi tanah pun cukup luas.⁴⁷

3. Data Pendidik dan tenaga Kependidikan SD Negeri 16 Kota Bengkulu

Data pendidik dan tenaga kependidikan di SD Negeri 16 Kota Bengkulu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Data Guru SD Negeri 16 Kota Bengkulu

NO	NAMA	L/P	Jabatan
1	Titin Komaryati, S.Pd, MM	P	Kepala Sekolah
2	Wirda Violita, S. Pd	P	Guru kelas
3	Vinny S. Pd	P	Guru Kelas
4	Dinasiah,	P	Guru Kelas
5	Heni Jwita, S. Pd	P	Guru Kelas
6	Yanti Sumarni, S. Pd	P	Guru Kelas
7	Siti Masitah, S. Pd.I	P	Guru Kelas
8	Desfitriyani, S. Pd	P	Guru Kelas
9	Lismaini, S. Pd	P	Guru Kelas
10	Sumartini, S. Pd	P	Guru Kelas
11	Hermayeni, S. Pd	P	Guru Mapel
12	Saptedi Biwansyah, S. Pd	P	Guru Kelas
13	Zakia Juwita, S. Pd	P	Penjaskes
14	Kasrah Bihasti, S. Pd	P	Guru Kelas
15	Is Mulyani, S. Pd	P	Guru Agama
16	Wini Puspaninda, S. Pd	P	Guru Agama
17	Sulasmi, S. Pd	P	Guru Kelas
18	Hanna Yusnita, S. Pd	P	Guru Mapel
19	Miharti, S. Pd	P	Perpustakaan
20	Deta Wahyuni S. Pd	P	Tat Usaha
21	M. Dani, S. Pd	P	Tat Usaha

Sumber Data: Arsip SD Negeri 16 Kota Bengkulu tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah personil sekolah, yaitu pendidik dan tenaga kependidikan di SD Negeri 16 Kota Bengkulu berjumlah 21 orang.

⁴⁷Arsip SD Negeri 16 Kota Bengkulu tahun 2021

4. Data peserta Didik SD Negeri 16 Kota Bengkulu

Data peserta didik di SD Negeri 16 Kota Bengkulu dapat dilihat pada berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Siswa SD Negeri 16 Kota Bengkulu

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas I	56
2	Kelas II	80
3	Kelas III	63
4	Kelas IV	70
5	Kelas V	76
6	Kelas VI	65

Sumber Data: Arsip SD Negeri 16 Kota Bengkulu tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa SD Negeri 16 Kota Bengkulu berjumlah 415 orang yang terbagi dalam 12 rombongan belajar.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Pembelajaran Tematik pada kelas III A (Kelas Eksperimen)

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang peneliti lakukan selama proses pembelajaran terhadap aktivitas siswa, maka hasil pengamatan pada kelas eksperimen yang melaksanakan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *pictorial riddle* diketahui bahwa aktivitas siswa, yaitu minat siswa baik, respon siswa baik, keaktifan siswa baik, daya serap siswa baik, dan catatan baik. Masing-masing aktivitas siswa tersebut sudah masuk dalam kategori baik, dengan demikian secara keseluruhan juga menunjukkan kategori baik.

Uraian di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada eksperimen dengan menggunakan model *pictorial riddle* menunjukkan kategori baik. Selanjutnya dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen. Berikut disajikan nilai hasil tes kelas eksperimen:

Tabel 4.3
Nilai Hasil Tes III A (Kelas Eksperimen)

No	Nama Siswa	Nilai Tes
1.	Andika Wijaya	80
2.	Emilia Marshanda	80
3.	Herani napiska	80
4.	Jupri Arianto	80
5.	Musa hendra	70
6.	Marni	80
7.	Mikson	70
8.	Riska Putri	70
9.	Riki Nopra	80
10.	Riger Iskandar	80
11.	Redho Saputra	80
12.	Ripal Saputra	60
13.	Ranti rahayu	90
14.	Serli Virginia	70
15.	Tiwi Karwilia	70
16.	Tri Harimaya	70
17.	Wana Putri	70
18.	Yudi Guntara	70
19.	Helta	80
20.	Nanda Sari	80

Setelah tabulasi nilai post tes III A (kelas eksperimen) di atas, maka dilakukan perhitungan dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Mencari mean dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M = \frac{1510}{20}$$

$$M = 75,5$$

- 2) Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{114900}{20} - \left(\frac{1510}{20}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{5745 - (75,5)^2}$$

$$SD = \sqrt{5745 - 5700,25}$$

$$SD = \sqrt{44,75}$$

$$SD = 6,68$$

- 3) Penentuan kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi post tes III A (kelas eksperimen), maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

Tinggi : $M + 1 \cdot SD$ ke atas

$$: 75,5 + 1 \cdot 6,68$$

: 82,18 ke atas

Sedang : $M - 1 \cdot SD$ sampai $M + 1 \cdot SD$

$$: 75,5 - 1 \cdot 6,68 \text{ sampai dengan } 75,5 + 1 \cdot 6,68$$

: 68,82 sampai dengan 82,18

Rendah : $M - 1 \cdot SD$ ke bawah

$$: 75,5 - 1 \cdot 6,68$$

: 68,82 ke bawah

Berdasarkan perhitungan di atas di atas, maka skor hasil post tes III A (kelas eksperimen) dibuat perincian sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kategori TSR Hasil Tes III A (Kelas Eksperimen)

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Tinggi	1	5 %
2	Sedang	18	90 %
3	Rendah	1	5 %
Jumlah		20	100 %

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa hasil post tes kelas IIIA (kelas eksperimen) pada kategori “sedang”.

b. Pembelajaran Tematik pada Kelas III B (Kelas Kontrol)

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran tematik pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional, maka dapat dilihat bahwa dengan model pembelajaran konvensional guru belum dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan siswa menjadi pasif dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran tematik pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional adalah kurang baik. Selanjutnya nilai hasil post tes disajikan berikut ini:

Tabel 4.5
Nilai Hasil Tes Kelas III B (Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	Nilai Tes
1.	Ahmad Zakaria	70
2.	Aris Sulistiyawanto	70
3.	Arya rachmad Bayu	70
4.	Asep Aris Munandar	70

5.	Azura Natasa Makiswara	60
6.	Dyah Ayu Lestari	70
7.	Faikhatun Nikmah	60
8.	Hanifatun Nissa'	60
9.	Isna Rizqi Azqia	70
10.	Izzatul Millah	70
11.	Khalimatun Naimah	70
12.	Kunny Rizkiyyah	50
13.	Lina Salmah	80
14.	Mugni Tsatullaili	70
15.	Muhamad Marzuki	60
16.	Muhammad Iqbal	60
17.	Muhammad Irfan Naufal	60
18.	Muhammad Khoerun	70
19.	Muh. Nur Jamaluddin	70
20.	Muhsinul Mahmud Zain	70

Setelah nilai hasil tes diperoleh langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata skor atau mean dan standar deviasi nilai tes siswa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tabulasi Nilai Tes Kelas III B (Kelas Kontrol)

No	X	F	X^2	F . X	F . X^2
1	50	1	2500	50	2500
2	60	6	3600	360	21600
3	70	12	4900	840	58800
4	80	1	6400	80	6400
				1330	89300

Setelah tabulasi hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional, maka dilakukan perhitungan dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Mencari mean dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M = \frac{1330}{20}$$

$$M = 66,5$$

- 2) Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{89300}{20} - \left(\frac{1330}{20}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{4465 - (66,5)^2}$$

$$SD = \sqrt{4465 - 4422,25}$$

$$SD = \sqrt{42,75}$$

$$SD = 6,53$$

- 3) Penentuan kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasi hasil kelas III A (kelas kontrol) yang menggunakan model pembelajaran konvensional, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

Tinggi : $M + 1 \cdot SD$ ke atas

$$: 65,5 + 1 \cdot 6,53$$

$$: 72,03 \text{ ke atas}$$

Sedang : $M - 1 \cdot SD$ sampai $M + 1 \cdot SD$

: $65,5 - 1 \cdot 6,53$ sampai dengan $65,5 + 1 \cdot 6,53$

: 58,97 sampai dengan 72,03

Rendah : $M - 1 \cdot SD$ ke bawah

: $65,5 - 1 \cdot 6,53$

: 58,97 ke bawah

Berdasarkan perhitungan di atas di atas, maka skor hasil post tes kelas III A (kelas kontrol) yang menggunakan model pembelajaran konvensional dibuat perincian sebagai berikut:

Tabel 4.7
Kategori TSR Hasil Post Tes kelas VII B (Kelas Kontrol)

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Tinggi	1	5 %
2	Sedang	18	90 %
3	Rendah	1	5 %
Jumlah		20	100 %

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa hasil post tes kelas VII A (kelas kontrol) yang menggunakan pendekatan konvensional pada kategori “sedang”.

2. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas Data Kelas III A (Kelas Eskperimen)

Dari nilai hasil tes belajar di atas selanjutnya dilakukan analisis uji normalitas data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar yaitu: 90

Skor terkecil yaitu: 60

2) Menentukan nilai rentangan (R)

$$R = \text{Max} - \text{Min}$$

$$R = 90 - 60$$

$$R = 30$$

3) Menentukan banyaknya kelas dengan rumus:

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$BK = 1 + 3,3 \text{ log } 20$$

$$BK = 1 + 3,3 (1,3)$$

$$BK = 1 + 4,29$$

$$BK = 5$$

4) Menentukan nilai panjang kelas dengan rumus:

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$i = \frac{30}{5}$$

$$i = 6$$

5) Menentukan distribusi frekuensi nilai prestasi belajar siswa kelas eksperimen.

Tabel 4.8
Frekuensi Hasil Tes Siswa Kelas III A (Kelas Eskperimen)

No	Interval	F	Xi	Xi ²	F . Xi	F . Xi ²
1	60-65	1	62.5	3906.25	62.5	3906.25
2	66-71	8	68.5	4692.25	548	37538
3	72-77	0	74.5	5550.25	0	0
4	78-83	10	80.5	6480.25	805	64802.5
5	84-90	1	86.5	7482.25	86.5	7482.25
					1502	113729

6) Menentukan nilai-rata-rata nilai prestasi belajar siswa kelas VII A

(kelas eskperimen) dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fXi}{N}$$

$$M = \frac{1502}{20}$$

$$M = 75,1$$

7) Mencari simpangan baku dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum fXi^2}{N} - \left(\frac{\sum fXi}{N}\right)^2}$$

$$S = \sqrt{\frac{113729}{20} - \left(\frac{1502}{20}\right)^2}$$

$$S = \sqrt{5686,45 - 5640,01}$$

$$S = \sqrt{46,44}$$

$$S = 6,81$$

8) Menentukan batas kelas yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 kemudian skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga diperoleh nilai sebagai berikut: 59,5, 65,5,71,5, 77,5, 83,5, 90,5.

9) Menentukan nilai z score untuk batas kelas dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Bataskelas} - M}{S}$$

$$Z = \frac{59,5 - 75,1}{6,81} = -2,29$$

$$Z = \frac{65,5 - 75,1}{6,81} = -1,40$$

$$Z = \frac{71,5 - 75,1}{6,81} = -0,52$$

$$Z = \frac{77,5 - 75,1}{6,81} = 0,35$$

$$Z = \frac{83,5 - 75,1}{6,81} = 1,23$$

$$Z = \frac{90,5 - 75,1}{6,81} = 2,26$$

- 10) Menentukan luas 0-Z dari kurva dengan angka-angka batas kelas sehingga diperoleh luas 0-Z sebagai berikut: 0,4890, 0,1554, 0,1985, 0,1368, 0,3907, 0,4826
- 11) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan angka pada baris berikutnya sehingga diperoleh: 0,0223, 0,0834, 0,2442, 0,2896, 0,2377,
- 12) Menentukan frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden sehingga diperoleh: 0,67, 2,52, 6,44, 7,78, 5,20,
- 13) Frekuensi yang diharapkan (f_e) dari hasil pengamatan (f_o) untuk nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Frekuensi (fe)

No	Batas kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap Kelas	Fo	Fe
1	59,5,	-2,29	0,4890,	0,0223	0,67	1
2	65,5,	-1,40	0,1554,	0,0834	2,52,	8
3	71,5,	-0,52	0,1985,	0,2442	6,44,	0
4	77,5	0,35	0,1368,	0,2896	7,78,	10
5	83,5,	-1,23	0,3907,	0,2377	5,20	1
6	90,5	2,26	0,4826			

14) Menentukan nilai chi-kuadrat hitung dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

$$X^2 = 6,64$$

Selanjutnya membandingkan nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ pada derajat kebebasan (dk) = k-1= 5-1 maka diperoleh X^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % sebesar 9,488 dan diperoleh X^2_{hitung} 6,64 maka $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau $6,64 < 9,488$ maka data prestasi belajar siswa pada kelas kelas III A (kelas eskperimen) berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data hasil Belajar Kelas III B (Kelas Kontrol)

Dari nilai hasil tes belajar di atas selanjutnya dilakukan analisis normalitas data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar yaitu: 80

Skor terkecil yaitu: 50

2) Menentukan nilai rentangan (R)

R= Max-Min

$$R = 80 - 50$$

$$R = 30$$

3) Menentukan banyaknya kelas dengan rumus:

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$BK = 1 + 3,3 \text{ log } 20$$

$$BK = 1 + 3,3 (1,3)$$

$$BK = 1 + 4,29$$

$$BK = 5$$

4) Menentukan nilai panjang kelas dengan rumus:

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$i = \frac{30}{5}$$

$$i = 6$$

5) Menentukan distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas kontrol

Tabel 4.10
Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas III B (Kelas Kontrol)

No	Interval	F	Xi	Xi ²	F . Xi	F . Xi ²
1	50-55	1	52.5	2756.25	52.5	2756.25
2	56-61	6	58.5	3422.25	351	20533.5
3	62-67	0	64.5	4160.25	0	0
4	68-73	12	70.5	4970.25	846	59643
5	74-80	1	76.5	56.25	76.5	5852.25
					1326	88785

6) Menentukan nilai rata-rata prestasi belajar siswa kelas kontrol dengan

rumus:

$$M = \frac{\sum fXi}{N}$$

$$M = \frac{1326}{20}$$

$$M = 66,3$$

7) Mencari simpangan baku dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum fXi^2}{N} - \left(\frac{\sum fXi}{N}\right)^2}$$

$$S = \sqrt{\frac{88785}{20} - \left(\frac{1326}{20}\right)^2}$$

$$S = \sqrt{4439,25 - 4422,25}$$

$$S = \sqrt{17}$$

$$S = 4$$

8) Menentukan batas kelas yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 kemudian skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga diperoleh nilai sebagai berikut: 49,5, 55,5,61,5,67,5, 73,5, 80,5

9) Menentukan nilai z score untuk batas kelas dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Bataskelas} - M}{S}$$

$$Z = \frac{49,5 - 66,3}{4} = -3,2$$

$$Z = \frac{55,5 - 66,3}{4} = -1,08$$

$$Z = \frac{61,5 - 66,3}{4} = -1,2$$

$$Z = \frac{67,5 - 66,3}{4} = 0,3$$

$$Z = \frac{73,5 - 66,3}{4} = 1,8$$

$$Z = \frac{80,5 - 66,3}{4} = 3,55$$

- 10) Menentukan luas 0-Z dari kurva dengan angka-angka batas kelas sehingga diperoleh luas 0-Z sebagai berikut: 0,4993, 0,3599, 0,3849, 0,1179, 0,4641, 49,98,
- 11) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan angka pada baris berikutnya sehingga diperoleh: 0.0222, 0.0934, 0.2442, 0.2996, 0.2387,
- 12) Menentukan frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden sehingga diperoleh: 0,44, 1,86, 4,88, 5,99, 4,77,
- 13) Frekuensi yang diharapkan (f_e) dari hasil pengamatan (f_o) untuk nilai hasil tes belajar siswa kelas III B (kelas kontrol) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Frekuensi (fe)

No	Batas kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap kelas	Fe	Fo
1	49,5,	-3,2	0,4993	0.0222	0,44	1
2	55,5,	-1,08	0,3599	0.0934	1,86	6
3	61,5,	-1,2	0,3849	0.2442	4,88	0
4	67,5,	0,3	0,1179	0.2996	5,99	12
5	73,5,	1,8	0,4641	0.2387	4,77	1
6	80,5	3,55	0,4998			

Menentukan nilai chi-kuadrat hitung dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

$$X^2 = 7,78$$

Selanjutnya membandingkan nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ pada derajat kebebasan (dk) = k-1= 5-1 maka diperoleh X^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % sebesar 9,488 dan diperoleh X^2_{hitung} 7,78 maka $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau $7,78 < 9,488$ maka data prestasi belajar siswa pada kelas IIIB (kelas kontrol) berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Untuk melakukan uji homogenitas terlebih dahulu dilakukan perhitungan data untuk mencari varians dari masing masing sampel.

Tabel 4.12
Nilai Varians Kedua Sampel

	Hasil Belajar Siswa Kelas III A (Eksperimen)	Hasil Belajar Siswa Kelas III B (Kontrol)
Varians	47,1	45
n	20	20

Langkah selanjutnya yaitu mencari nilai varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{47,1}{45}$$

$$F_{hitung} = 1,04$$

$$Dk \text{ pembilang} = n-1 = 20-1=19$$

$$Dk \text{ penyebut} = n-1 = 20-1 = 19$$

Dengan kriteria pengujian jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti data tidak homogen dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti data homogen. Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,04 < 2,15$, maka varian kedua data adalah homogen sehingga analisis data dapat dilanjutkan.

2. Analisis Data

Berikut disajikan nilai hasil belajar dari kedua kelas:

Tabel 4.13
Hasil Belajar Kedua Kelas

No	Nilai Hasil Post Tes	
	Kelas III A (Kelas Eksperimen)	Kelas III B (Kelas Kontrol)
1	80	70
2	80	70
3	80	70
4	80	70

5	70	60
6	80	70
7	70	60
8	70	60
9	80	70
10	80	70
11	80	70
12	60	50
13	90	80
14	70	70
15	70	60
16	70	60
17	70	60
18	70	70
19	80	70
20	80	70

Berdasarkan prestasi belajar kedua kelas di atas selanjutnya dilakukan perhitungan berikut ini:

Tabel 4.14
Perhitungan Varian dan Standar Deviasi
Hasil Belajar Siswa Kelas III A (Kelas Eksperimen)

No Responden	Nilai (X)	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	80	4.5	20.25
2	80	4.5	20.25
3	80	4.5	20.25
4	80	4.5	20.25
5	70	-5.5	30.25
6	80	4.5	20.25
7	70	-5.5	30.25
8	70	-5.5	30.25
9	80	4.5	20.25
10	80	4.5	20.25
11	80	4.5	20.25
12	60	-15.5	240.25
13	90	14.5	210.25
14	70	-5.5	30.25
15	70	-5.5	30.25
16	70	-5.5	30.25

17	70	-5.5	30.25
18	70	-5.5	30.25
19	80	4.5	20.25
20	80	4.5	20.25
Jumlah	1510		895
Rata-rata	75.5		

Langkah selanjutnya dilakukan perhitungan nilai varians dan standar deviasi dari hasil belajar kelas III A (kelas eksperimen) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Varians } (S_1^2) &= \frac{\sum(X - \bar{X})^2}{N - 1} \\ &= \frac{895}{20 - 1} \\ &= 47,1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi } (S_1) &= \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{N - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{895}{20 - 1}} \\ &= \sqrt{47,1} \\ &= 6,86 \end{aligned}$$

Tabel 4.15
Perhitungan Varians dan Standar Deviasi
Hasil Belajar Siswa Kelas III B (kelas Kontrol)

No Responden	Nilai (X)	X - \bar{X}	(X - \bar{X}) ²
1	70	3.5	12.25
2	70	3.5	12.25
3	70	3.5	12.25
4	70	3.5	12.25
5	60	-6.5	42.25
6	70	3.5	12.25

7	60	-6.5	42.25
8	60	-6.5	42.25
9	70	3.5	12.25
10	70	3.5	12.25
11	70	3.5	12.25
12	50	-16.5	272.25
13	80	13.5	182.25
14	70	3.5	12.25
15	60	-6.5	42.25
16	60	-6.5	42.25
17	60	-6.5	42.25
18	70	3.5	12.25
19	70	3.5	12.25
20	70	3.5	12.25
Jumlah Nilai	1330		855
Rata-Rata	66.5		

Langkah selanjutnya dilakukan perhitungan nilai varians dan standar deviasi dari hasil belajar siswa kelas III B (kelas kontrol) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Varians } (S_1^2) &= \frac{\sum(X - \bar{X})^2}{N-1} \\ &= \frac{855}{20-1} \\ &= 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi } (S_1) &= \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{855}{20-1}} \\ &= \sqrt{45} \\ &= 6,7 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya adalah memasukkan nilai yang telah diperoleh dari perhitungan di atas ke dalam rumus “t” tes.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{75,5 - 66,5}{\sqrt{\frac{47,1}{20} + \frac{45}{20}}}$$

$$t = \frac{9}{\sqrt{6,86 + 6,7}}$$

$$t = \frac{9}{\sqrt{6,86 + 6,7}}$$

$$t = \frac{9}{3,682}$$

$$t = 2,444$$

Selanjutnya membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kaidah pengujian taraf signifikansinya ($\alpha = 5\%$) $Dk = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,04$. Dengan kriteria pengujian jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, Ternyata $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $2,04 > 2,444$ maka H_a diterima dan H_0 diterima. Terdapat pengaruh *model pictorial riddle* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Negeri 16 Kota Bengkulu.

C. Pembahasan

Nilai t-test antara variabel X_1 dan X_2 yang diperoleh dari nilai post tes yaitu t_{hitung} sebesar 2,444. Kemudian langkah selanjutnya adalah menguji hasil

t-test tersebut dengan menggunakan rumus taraf signifikansi 5% dengan taraf db sebesar 38 dengan taraf signifikansi 5% = 2,04.

Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, oleh karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,445 < 2,04$) maka terima H_a dan tolak H_0 . Sehingga hipotesis kerja yang penulis ajukan yaitu terdapat pengaruh *model pictorial riddle* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Negeri 16 Kota Bengkulu dapat diterima dan hipotesis nihil yaitu tidak terdapat pengaruh *model pictorial riddle* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Negeri 16 Kota Bengkulu ditolak.

Selanjutnya nilai post tes diperoleh dari 20 siswa kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata hasil belajar adalah 75,5 sedangkan nilai post tes dari 20 siswa kelas kontrol diperoleh rata-rata hasil belajar adalah 66,5. Hal ini menunjukkan bahwa nilai post tes kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *pictorial riddle* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Negeri 16 Kota Bengkulu. Diperoleh nilai t_{hitung} 2,445 sedangkan t_{tabel} 2,04 hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a yang diterima dan H_o ditolak. Nilai post tes diperoleh dari 20 siswa kelas eksperimen yaitu 75,5 sedangkan nilai post tes kelas kontrol yaitu 66,5. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai post tes kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

B. Saran

Berkaitan dengan pembahasan hasil penelitian maka saran-saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Kepada guru hendaknya dalam pembelajaran tematik dapat menggunakan model *pictorial riddle* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada siswa hendaknya mampu mengikuti pembelajaran dengan antusias dan aktif sehingga mampu menguasai materi yang diajarkan.
3. Kepada sekolah hendaknya membantu guru dalam menyediakan media pembelajaran yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. 2011. Kemeneterian Agama RI. Bandung: Percetakan Diponegoro.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Askara.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawalipers.
- Aunurahman, 2011. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzmedia.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Buni Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Ihsan, Fuad. 2011. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sams, Rosma Hartiny. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Posdakarya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Suprijono, Agus, *Cooperative learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syah, Muhibin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawaliipers.

Uno, Hamzah B. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno. Hamzah, 2009. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

L
A
M
P
I
R
A
N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
 website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 404 /In.11/F.II/PP.009/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|-------------------------|
| 1. Nama | : Riswanto, Ph.D |
| NIP | : 197204101999031004 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Meddyan Heriadi, M.Pd |
| NIP | : 198907082019031004 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|---|
| Nama Mahasiswa | : Desi Safitri |
| NIM | : 1711240231 |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Model <i>Pictoral Riddle</i> dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas III SDN 89 Kota Bengkulu |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
 Pada Tanggal : 09 November 2021
 R. Dekan,



BAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 2927/In.11/F.II/TL.00/08/2021 14 Agustus 2021
 Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
 Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
 Kepala SDN 16 Bengkulu

Di –
 Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pictorial Riddle terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 16 Kota Bengkulu”**

Nama : Desi Safitri
 NIM : 1711240231
 Prodi : PGMI
 Tempat Penelitian : SDN 16 Bengkulu
 Waktu Penelitian : 11 Agustus s/d 22 September 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,

 Zubaedi



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN KOTA BENGKULU
SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 16
AKREDITAS A



Jl. Raya Bumi Ayu, kec. Selebar Kota Bengkulu, Kode Pos 38212, No (0736-52891)

SURAT KETERANGAN MENERIMA PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Titien Komaryati, S.Pd.MM
NIP : 196703271986042001
Jabatan : Kepala SD Negeri 16 Kota Bengkulu
Alamat : Jl. Raya Bumi Ayu

Dengan ini menerangkan mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Desi Safitri
NPM : 1711240231
PTN : IAIN
Prodi : PGMI

Menerangkan bahwa telah memberi izin mengadakan penelitian di sekolah kami guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Model Pictorial Riddle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 16 Kota Bengkulu*". Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Agustus 2021

Titien Komaryati, S.Pd.MM
NIP 196703271986042001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 16 KOTA BENGKULU
Jl. Raya Bumi Ayu Telp. (0736) 52891 Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 421.2/ SDN.16/2021

Yang bertanda tangan dbawah ini :

Nama : Titien Komaryati, S.Pd.MM
NIP : 196703271986042001
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 16 Kota Bengkulu
Alamat : Jl. Raya Bumi Ayu

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Desi Safitri
NIM : 1711240231
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah selesai melakukan penelitian di SDN 16 Kota Bengkulu terhitung mulai Agustus s/d September 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pictorial Riddle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di SD Negri 16 Kota Bengkulu."

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk di pergunakan seperlunya.

Bengkulu, 28 September 2021
Kepala Sekolah SDN 16

Titien Komaryati, S.Pd.MM
NIP: 196703271986042001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Desi Safitri
NIM : 1711240231
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

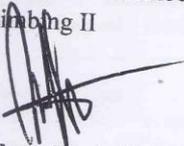
Skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pictorial Riddle Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa III SD Negeri 89 Kota Bengkulu" Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru "Pengaruh Model Pictorial Riddle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran TEMATIK Di SD Negeri 16 Kota Bengkulu"

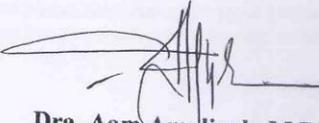
Pembimbing I


Riswanto, Ph.D
NIP. 197204101999031004

Bengkulu, November 2021
Pembimbing II


Meddyan Heriadi, M.Pd
NIP. 198907082019031004

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI


Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
NIP.196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
 website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 Nomor : 1232 /In.11/F.II/PP.009/02/2021

Tentang

Penetapan Dosen PengujiUjian Komprehensif Mahasiswa
 Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa : Desi Safitri
 N I M : 1711240231
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Riswanto, Ph.D	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Dayun Riadi, M.Ag	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Detti Lismayanti, M.Hum	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

Upun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :
 Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji

Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian unnaqasah dilaksanakan

Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100

Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus

Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Sehingga surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 26 Februari 2021

Dekan

ZUBAEDI

Surat tugas ini disampaikan kepada yth :

Bapak Wakil Rektor 1 IAIN Bengkulu (sebagai laporan)

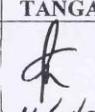
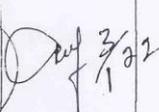
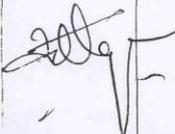
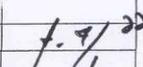
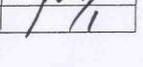


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Desi safitri
NIM : 1711240231
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)	Riswanto, Ph.D	79	 11/11/2021
Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.	Dayun Riadi, M.Ag	73	 11/11/2021
Kompetensi keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).	Deti Lismayanti, M.Hum	78	
JUMLAH			230/3	
RATA-RATA			76	

Bengkulu,
Dekan,





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PERUBAHAN JUDUL

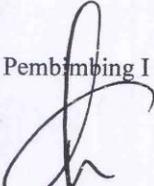
Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Desi Safitri
NIM : 1711240231
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

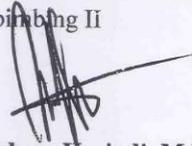
Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pictorial Riddle Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa III SD Negeri 89 Kota Bengkulu” Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru “Pengaruh Model Pictorial Riddle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran TEMATIK Di SD Negeri 16 Kota Bengkulu”

Pembimbing I


Riswanto, Ph.D
NIP. 197204101999031004

Bengkulu, November 2021
Pembimbing II


Meddyan Heriadi, M.Pd
NIP. 198907082019031004

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI


Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
NIP.196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Mahasiswa : Desi Safitri
: 1711240231
: Tarbiyah
Studi : PSM

Pembimbing I/II : Riswanto, Ph.D
Judul Skripsi : Pengaruh model Pictorial
Riddle Dalam Pembelajaran Ilmu
Pengetahuan Sosial Siswa kelas III SD Negeri 16
Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
28/4/2021	Penelitian awal	pel-	L
2/6/2021	Kerangka berpikir, prosedur penelitian Ppp 4 x ttu	pel-	A
15/7/2021	Kepopuleran & blt chitas/kerangka berpikir	pel-	A
8/8/2021	Instrument	pel-	A
21/8/2021	Acc Lembar pangal		

Pengetahuan
an

Zubaidi M. Ag. M. Pd
196903081996031005

Bengkulu, 21 Mei 2021...

Pembimbing I/II

Riswanto, Ph.D
NIP. 19720410199031004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Desi Safitri Pembimbing I/II : Defti Lismanfi - M. Hum
 NIM : 1711240231 Judul Skripsi : Pengaruh Model Biglone Kiddle
 Jurusan : Tarbiyah Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas : PSMI siswa kelas III SD Negeri 16 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
05 Februari 2021	Penyampaian sk dan Penyerahan Proposal	<ul style="list-style-type: none"> - Lihat panduan peneliti proposal / skripsi baru. - Lihat di panduan berapa spasi untuk penulisan proposal - Dilatar belakang BAKI kecapah siswa mesti di motivasi dan membangkitkan semangat belajar. maka tidak mengulangi pelajaran - Dalam metode yang bersifat teoritis dan ceramah saja: yaitu rangkaiannya menyalaikan metode ini, karna metode ini baik apabila tepat digunakan - Di halaman ke 2. fokus pada Pembelajaran IPS - Di him selanjutnya (3) model pembelajaran yg berorientasi mesti di jelaskan. - contoh dari memecahkan masalah dan menyampaikan pendapat must rendah. dan mengasa dikatakan belajar siswa belum optimal. - terangkan hipotesis penelitian di populasi isat tabel. grup kelas jumlah berapa. - (Memperthimbangkan terkeny) tes (Bentuk nya apa)? - Daftar pustaka lihat cara penulisan Daftar pustaka yang benar 	
	Proposal		

Bengkulu, 23 April, 2021

Pembimbing I/II

getahui
an



Subaedi, M.Ag. M.Pd
196903081996031005

Defti Lismanfi - M. Hum
NIP. 197712222009612066



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Mahasiswa : Desi Safitri Pembimbing I/II : Detti Lismayanti, M.Hum
: 1711240231 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pictorial
: Tarbiyah Piddle Dalam Pembelajaran Ilmu Penge-
Studi : PGMI tahuan Sosial Siswa Kelas III SD N 16

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	Proposal	<ul style="list-style-type: none"> Bagian Bab III Metode Penelitian di bagian sampel yaitu teknik (purposive sampling): teknik yang digunakan harus jelas dan rinci. Bagian teknik pengumpulan data (instrumen penelitian belum ada, di gabarkan dalam tabel. 	

Bengkulu, 23 April 2021..

Pembimbing I/II

Desi Safitri, M.Ag.M.Pd
196903081996031005

Detti Lismayanti, M-Hum
NIP. 197712222009012006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Mahasiswa : Desi Safitri Pembimbing I/II Detti Lismananti M.Hum
 : 171124021 Judul Skripsi Pengaruh Model Pictorial
 : Tarbiyah Piddte dalam Pembelajaran Ilmu
 n Studi : P.G.M.I Pemetaan Sosial Siswa kelas II SD
 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	Proposal Bab I dan Bab III	Bab I spasi Penulisan proposal itu spasi nya 1,5 Bab III tabel harus jelas yang 3 di halaman 27 Bab III Teknik proposal - Mini Grup - Jelaskan Hg silabusnya & indikator nya apa dalam silabus	

Bengkulu, 23 April 2021.....

Pembimbing I/II



Zubaidi: M. Ag. M. Pd
 19690308199031005

Detti Lismananti M.Hum
 NIP. 197712222009012006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Mahasiswa : Desi Safitri Pembimbing I/II : Detti Lismayanti, M. Hum
: 1711240231 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pictorial Piddle
: Tarbiyah Dalam pembelajaran Ilmu Pengajaran Sosial
n Studi : PEM Siswa kelas II SD N 16 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
Senin, 29 April 2021	Proposal BAB II Bagian Tabel observasi BAB II	Langkah? di bagian II di buat Langkah = model Pictorial Piddle bagian tabel penilaian di buat menjadi pilihan sesuai dgn langkah = yang di bagian BAB II (Hal? yang di lanjut di lanjut jadi siswa). Didokumentasi harus ada silabus beserta kpp	

Bengkulu, 23 April 2021

Pembimbing I/II

Mengetahui,

Ubaedi, M. Ag. M. Pd
19690308199631005

Detti Lismayanti, M. Hum
NIP. 197712282009012006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Mahasiswa :
 :
 :
 Studi :
 Pembimbing I/II *Detti Lismayanti, M. Hum*
 Judul Skripsi : *Pengaruh Model Pictorial*
Picture Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan
Sosial Siswa Kelas III SDN 16 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
<i>Senin, 22-04-2021</i>	<i>1) BAB III</i>	<i>Revisi tabel, tambah deskripsi digelaskan, harus ditasih spasi</i>	<i>EJ</i>
<i>Senin, 23-04-2021</i>	<i>Proposal</i>	<i>Au</i>	

Bengkulu, *23 April 2021*

Pembimbing I/II

Zubardi, M. Ag. M. Pd
1969063081996031001

Detti Lismayanti, M. Hum
 NIP. *197712222009612006*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Mahasiswa : Desi Safitri
 : 1711240231
 : PEM Tarbiyah
 Studi : PMI
 Pembimbing II : Riswanto, Ph.D
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pictorial
 Fiddle Terhadap Hasil Belajar Siswa
 Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah
 Dasar Negeri 16 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
7/11/2021	Lesung penerangan: Hue listrik Home tes lesung	pelin	
1/12/	Buat Artikel + Cek tracktion	pelin	
2/12/21	Terminar < 25 + Artikel + PPT	pelin	
9/12/2021	Accuria skripsi		

Mengetahui,
 Kepala

 Zubaedi, M. Ag., M. Pd
 196903081992031001

Bengkulu,
 Pembimbing I/II

 Riswanto, Ph.D
 NIP. 197204101999031004



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Desi Saftri
 NIM : 1711240231
 Jurusan : Pendidikan Tarbiyah
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Islam

Pembimbing I/II : Meddyan Heriadi, M.Pd
 Judul Skripsi : pengaruh model Pictorial
 Bridge terhadap Hasil Belajar Siswa
 pada Pembelajaran tematik Di Sekolah
 Dasar negeri 16 kota Bengkulu.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Baraf Pembimbing
1.	02-11-2021	penyusunan sk	G. Bih. G. st	
2.	15-11-2021	kelebihan kelemahan komponen dan	- Perbaikan G. st	
			Aec	

Mengetahui
 Dekan

Bengkulu, 15 November 2021.
 Pembimbing I (II)



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
 NIP. 19690308 199603 1 001

Meddyan Heriadi, M.Pd.
 198907082019031604



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI : *PENM*

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
	<i>Desi Safitri 1711240231</i>	<i>Pengaruh Model Pictorial Piddle Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas III SDN 6 Kota Bengkulu</i>	<i>1. Riwanto, Ph.D 2. Detti Lismaryanti, M Hurn</i>	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	<i>Dr. H. Ariyah, M.Pd</i>	<i>136910272003722007</i>	<i>1. AS</i>
2	<i>Nurlia Latifa, M.Pd. Si</i>	<i>198360122018612001</i>	<i>2. Am</i>

SARAN SARAN

1	<p>PENYEMINAR 1:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) meluruskan judul yaitu : Pengaruh model pictorial piddle terhadap hasil belajar siswa pada tematik di SDN 6 Kota Bengkulu 2) harus mencari tahu lagi teori tentang pictorial piddle 3) melihat lagi ke sekolah /observasi menggunakan tematik /mapel 4) lebih kearah tematik . 5) ditambahkan ayat .
2	<p>PENYEMINAR 2:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memperbaiki latar belakang yang mengarah ke tematik 2) RPP di diubah menjadi tematik tentang lingkungan 3) RPP di di kegiatan jangan disamakan , buatkan perbedaan dalam kegiatan di RPP . 4) landasan teori di perbaiki 5) jumlah km di katakan belum tercapai apabila 60% . di diubah menjadi (rendah)

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN

Tembusan :

1. Dosen penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris


 Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
 NIP. 196903081996031005





KEMENTERIAN ACAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

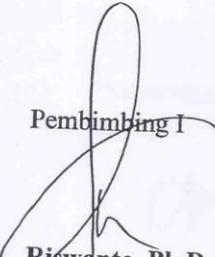
PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Desi Safitri
NIM : 1711240231
Prodi : Pendidikan Guru Madrasha Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

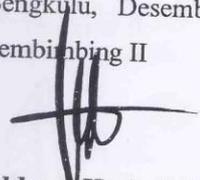
Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pictorioal Riddle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di SD Negeri 16 Kota Bengkulu” telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk sidang munaqasyah skripsi.

Pembimbing I


Riswanto, Ph.D
NIP.197204101999031004

Bengkulu, Desember 2021

Pembimbing II


Meddyan Heriadi, M.Pd
NIP. 198907082019031004



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar DewaTlp. (0736) 51276, 51171 Fax Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : DESI SAFITRI
NIM : 1711240231
Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: "PENGARUH MODEL PICTORIAL RIDDLE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 16 KOTA BENGKULU" ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, Juni 2021

Penyeminar I

Penyeminar II

Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
NIP. 196510272003122001

Nurlia Latipah, M.Pd. Si
NIP. 198300122018012001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

1 : Proposal Skripsi Sdr/i DESI SAFITRI

M : 1711240231

pada

n. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Bengkulu

salamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan
perlunya, maka kami selaku penyeminar berpendapat bahwa proposal skripsi Sdr/i:

Nama : DESI SAFITRI

NIM : 1711240231

Judul : **PENGARUH MODEL PICTORIAL RIDDLE TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLH
DASAR NEGERI 16 KOTA BENGKULU**

ah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian, atas perhatiannya
capkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Juni 2021

Penyeminar I

Penyeminar II

Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
NIP. 196510272003122001

Nurlia Latipah, M.Pd, Si
NIP. 198300122018012001



